

ABSTRACT

LINDA NATALIA GUNAWAN (2003). **A Study on the irony in Joseph Conrad's *An Outcast of the Islands***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

An Outcast of the Islands is one of Joseph Conrad's novels which took the setting in the Malay Archipelago. The writer is impressed by how Joseph Conrad presents Peter Willems' character in his novel. In the novel, Peter Willems was described by the author as an ambitious man who faces many facets of problems in life and he has no power to solve it. By the influence of the society his ambition grows and always brings disaster to his life. Peter Willems also experiences failures along his life. His failures exist as the result of his own greed and ended ironically to his life.

There are three basic points being discussed in this study: Firstly, the writer focuses on the way the author describes Peter Willems' character through characterization. Secondly, dealing with the plot the writer focuses her attention on the factors from the society influence in Willems' character to be more aggressive, arrogant and ambitious to reach prosperity. And the third, the writer focuses on the contribution of the two points to reveal the irony of the story.

In this study the writer applies formalistic approach. Formalistic approach is applied to comprehend Peter Willems character, and the plot to reveal the irony. In analyzing the novel, the writer also employs some theories. They are theories of character, characterization, theory of plot and theory of irony to support the analysis.

Based on the analysis results from the novel the writer concludes that Peter Willems is characterized as a person who has some characteristics that support him to perform dangerous actions and failures to his life. The plot in the novel basically relates with the causal relationship between Peter Willems' character and the society. The society or the factors from the outside make Peter Willems becomes more ambitious to reach prosperity, freedom, and great name for his own. The irony in the novel appears as the result of Peter Willems' failures to make his dream comes true. Although the society has succeeded to make Peter Willems becomes more ambitious to reach prosperity, but his effort and ambition to reach prosperity is never be fulfilled. His fulfillment is different from reality and turn to be ironic to his life.

ABSTRAK

LINDA NATALIA GUNAWAN (2003). **A Study on the irony in Joseph Conrad's *An Outcast of the Islands***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

An Outcast of the Islands merupakan salah satu novel- novel dari Joseph Conrad yang mengambil seting di kepulauan Malay. Penulis tertarik dengan cara Joseph Conrad menyajikan karakter Peter Willems dalam novelnya. Dalam novel tersebut, Peter Willems digambarkan oleh pengarang sebagai orang ambisius yang mengalami segi-segi permasalahan dalam hidupnya dan tidak mempunyai kekuatan untuk mengatasinya. Adanya pengaruh dari masyarakat ambisinya berkembang dan membawa malapetaka bagi hidupnya. Peter Willems juga mengalami kegagalan-kegagalan selama hidupnya. Kegagalan-kegagalannya timbul karena hasil dari keserakahannya berakhir ironis pada kehidupannya.

Ada tiga point utama yang didiskusikan dalam studi ini. Mereka adalah karakterisasi, plot, dan sumbangan dari plot dan karakter untuk mengungkap ironi dari cerita. Pertama-tama, penulis memfokuskan cara pengarang menggambarkan karakter Peter Willems. Kedua, berhubungan dengan plot penulis memfokuskan perhatiannya dari faktor-faktor dari masyarakat yang mempengaruhi karakter Willems menjadi lebih sombong, agresif, dan ambisius untuk meraih kemakmuran. Dan yang ketiga penulis akan menyingkap sumbangan dari kedua poin tersebut untuk mengungkap ironi dari cerita.

Dalam studi ini penulis menggunakan pendekatan formalistik. Pendekatan formalistik digunakan untuk memahami karakter Peter Willems, dan plot untuk mengungkap ironi. Dalam menganalisa novel, penulis juga menggunakan beberapa teori. Yaitu teori karakter, karakterisasi, plot dan teori ironi untuk mendukung analisa.

Berdasarkan hasil analisa penulis menyimpulkan bahwa, Peter Willems digambarkan sebagai seseorang yang mempunyai beberapa watak-watak yang mendukungnya untuk melakukan aksi-aksi yang berbahaya dan kegagalan-kegagalan dalam hidupnya. Plot didalam novel ini pada dasarnya berhubungan dengan hubungan sebab akibat yang terjadi pada karakter Peter Willems dan masyarakat. Masyarakat atau faktor dari luar membuat Peter Willems menjadi lebih berambisi untuk mendapatkan kekayaan, kebebasan dan nama besar untuk kepentingannya sendiri. Irony didalam novel nampak sebagai akibat dari kegagalan Peter Willems untuk memenuhi keinginannya menjadi nyata. Meskipun masyarakat berhasil membuat peter willem berambisi untuk memperoleh kekayaan, tetapi usaha dan ambisinya untuk mendapatkan kekayan tidak pernah tercapai. Pemenuhan hasratnya sangat berbeda dari kenyataan dan berubah ironis dalam hidupnya.